

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang hingga era 4.0 menuntut masyarakat yang kompetitif dan berkualitas dalam berbagai aspek kehidupan. Sehingga manusia dengan kualitas yang demikian diperlukan dalam membangun suatu bangsa. Bangsa yang maju ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang baik dan mumpuni. Kualitas yang mumpuni diperoleh melalui pendidikan yang baik.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan direncanakan guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan pendidikan yang ditempuh melalui proses belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar merubah kehidupan seseorang yang lebih baik.

Dalam menunjang keberhasilan pendidikan di Indonesia pada kurikulum 2013 menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik berlangsung. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah CIRC dapat diartikan sebagai keterpaduan komposisi membaca, menulis secara berkelompok, membacakan puisi secara berkelompok, setelah membacakan puisi secara berkelompok, siswa akan membacakan puisi secara individu di depan kelas.

Dengan adanya model pembelajaran yang sesuai, siswa akan terampil dan aktif dalam melakukan pembelajaran di kelas. Siswa akan terampil dalam berbagai hal seperti siswa terampil dalam hal membaca apabila siswa sering berlatih dengan membaca buku, di dalam pengembangan keterampilan membaca pada

siswa terdapat banyak pengetahuan dan informasi baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga siswa lebih mampu menjawab tantangan hidup dimasa mendatang. Siswa juga perlu adanya pembinaan dalam keterampilan membaca seperti halnya siswa mengikuti proses pembelajaran dikelas. Keterampilan membaca akan dapat dikembangkan jika siswa sering berlatih membaca sehingga siswa mengerti dan faham apa yang sudah dibacanya.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam suatu tulisan yang merupakan proses berfikir untuk memahami isi suatu teks tulisan dan bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, sebuah kalimat, paragraf dan wacana sesaat, tetapi lebih dari itu bahwa meambaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, tulisan yang mempunyai makna sehingga pesan yang di sampaikan oleh penulis dapat di terima oleh seorang pembaca.

Pentingnya keterampilan dalam membaca terutama pada membaca puisi di Sekolah Dasar seringkali siswa dianggap remeh atau sepele oleh guru yang hanya siswa sekedar membaca tanpa mengetahui isi teks puisi, mimik wajah, intonasi, lafal, serta nada, masih banyak siswa yang membaca dengan terbata-bata, malu-malu. Hal tersebut dilihat dari tahun ajaran yang terdahulu. Kelemahan ini disebabkan berbagai faktor diantaranya siswa kurang berminat membaca, kurang variasi dalam mengekspresikan isi dalam bacaan sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca.

Setiap siswa memiliki ciri khas berbeda dalam membaca, menemukan informasi yang berbeda-beda satu sama lain, termasuk dalam hal membaca puisi.

Maka dari itu, tujuan dari penggunaan model CIRC agar mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca pada puisi. Tanpa tidak disadari dengan ditampilkannya salah satu contoh video cara membaca puisi dapat memberikan sebuah pandangan pada siswa untuk membaca puisi dengan baik sesuai dengan lafal, intonasi, gaya dan ekspresinya.

Dengan adanya penerapan model CIRC dalam keterampilan membaca puisi pada kelas 4 sehingga di dalam kelas akan menciptakan susana yang menyenangkan, pengalaman yang tidak terlupakan serta mengajarkan siswa lebih aktif, kreatif dan percaya diri dalam mengekspresikan karya puisi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh model CIRC terhadap keterampilan membaca puisi pada kelas 4 tema 6 subtema 3 pb 1 SDN sedati gede 2 sidoarjo.

B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah Penelitian

Ruang lingkup merupakan variabel-variabel yang diteliti dan subvariabel beserta indikator-indikator yang akan di teliti sehingga peneliti agar lebih terarah dalam mencari informasi dan sumber data serta memberikan gambaran yang jelas. Maka ruang lingkup pada penelitian ini ialah model CIRC merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara berkelompok dalam keterampilan membaca puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4

Pembatasan masalah penelitian merupakan usaha untuk meneliti batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Maka batasan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Penelitian ini di lakukan pada kelas 4 SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo.
2. Penelitian ini di laksanakan pada model pembelajaran CIRC Tema 6 Subtema 3 Pb 1.
3. Penelitian ini menggunakan keterampilan membaca puisi.

C. Rumusan Masalah

Terkait dengan judul dan latar belakang yang sudah dijabarkan atau di sampaikan, maka perumusan masalah yang dapat di sampaikan yaitu Adakah pengaruh model CIRC terhadap keterampilan membaca puisi pada kelas 4 tema 6 subtema 3 pb 1 SDN sedati gede 2 sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, dalam sebuah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model CIRC terhadap keterampilan membaca puisi pada kelas 4 tema 6 subtema 3 pb 1 SDN sedati gede 2 sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan memberi manfaat secara teoritis yaitu dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori yang sudah ada sehingga berkaitan dengan bidang pendidikan yang berkembang saat ini. Secara praktis, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk semua pihak, terutama kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan saat ini seperti:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai untuk informasi pengetahuan dalam pendidikan Sekolah Dasar pada sekolah tersebut

- b. Bahan penelitian untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil keterampilan membaca puisi
- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan membaca puisi

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengeksperisakn diri dalam membaca puisi.
 - 2) Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak mudah bosan ketika pemlajaran.
 - 3) Meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi.
- b. Bagi guru
 - 1) Mengatasi kesulitan dalam pembelajaran membaca puisi.
 - 2) Mengembangkan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran keterampilan membaca puisi dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.
- c. Bagi peneliti
 - 1) Memberikan pengalaman yang sangat berharga sebagai calon guru.
 - 2) Dapat menambah wawasan untuk mengembangkan keterampilan membaca puisi kepada para siswa.